

PERINGATAN HARI ANAK NASIONAL 2023

Bupati: Anak Adalah Aset Negara



KR-Judiman

Bupati Bantul dan istri dinobatkan sebagai Bapak dan Ibu Forum Anak Kabupaten Bantul.

BANTUL (KR) - Peringatan Hari Anak Nasional di Kabupaten Bantul berlangsung penuh makna dan menjadi momentum penting untuk merefleksikan peranan dan tanggungjawab dalam menjaga serta melindungi generasi penerus bangsa, yakni anak-anak Indonesia.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih pada peringatan Hari Anak Nasional 2023 yang diselenggarakan Pemkab Bantul melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Per-

lindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (P3AP2 KB) Kabupaten Bantul, di Pendapa Kantor Bupati Bantul, Minggu (30/7).

Menurut Bupati, Hari Anak Nasional merupakan hari yang istimewa, sekaligus mengandung arti yang mendalam bagi seluruh lapisan masyarakat.

"Anak-anak adalah aset berharga negara, harapan masa depan dan titipan dari sang pencipta yang harus dirawat dengan penuh kasih sayang. Karena itu moment ini mengingat-

kan kita untuk senantiasa menjunjung tinggi hak-hak anak, memberikan perlindungan yang tepat dan menciptakan lingkungan yang aman, sehat dan penuh dengan cinta kasih," ungkapnya.

Karena itu Bupati Bantul mengajak seluruh elemen masyarakat untuk melawan segala bentuk kekerasan terhadap anak. "Mari kita satukan tekad dan kerjasama untuk memastikan hak-hak anak terjaga dengan baik. Saya yakin bila kita bersamasama mengutamakan kepentingan anak di atas segalanya, maka generasi penerus bangsa ini akan menjadi generasi yang unggul, berkarakter dan mampu membawa Bantul menjadi daerah yang maju," pungkasnya.

Selanjutnya dalam kesempatan tersebut, Bupati Bantul dan istri menerima kain selempang dari Forum Anak Bantul dan dinobatkan sebagai Bapak dan Ibu Forum Anak Kabupaten Bantul. **(Jdm)-f**

HUT KE-58 SMKN 1 PANDAK

Siap Membangun Edu Wisata



KR-Sukro Riyadi

Ketua Pengurus YPA-MDR, Gunawan Salim, didampingi Kepala SMK N 1 Pandak Bantul, Dra Meiyun Wihadiyati (kiri), menunjukkan produk karya siswa.

BANTUL (KR) - Puncak hari ulang tahun ke-58 SMK Negeri 1 Pandak digelar Selasa (1/8). Dalam momentum tersebut juga ditampilkan berbagai karya siswa sebagai implementasi gelar kewirausahaan 2023 dengan tema 'Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Muda'.

Sementara SMK N 1 Pandak Bantul sebagai Binaan Yayasan Pendidikan Astra - Michael D Ruslim (YPA-MDR) terus menguatkan kolaborasi. Karena pendidikan dijadikan pilar utama untuk kemajuan bangsa.

Kepala SMK N 1 Pandak Bantul, Dra Meiyun Wihadiyati MPd, mengatakan film momentum hari ulang tahun ke-58 dijadikan tonggak untuk me-

ningkatkan prestasi siswa di semua aspek. Dengan jumlah siswa hampir 1.000 anak, pihaknya punya komitmen bagaimana mengantarkan lulusan terserap dunia kerja. Meski begitu SMKN 1 Pandak terus mendorong menamakan kemandirian kepada siswa agar mampu membuka lapangan pekerjaan secara mandiri.

Di usianya semakin bertambah ini, ada beberapa target SMKN 1 Pandak yang mesti secepatnya direalisasi, diantaranya membangun Edu Wisata. "Konsep Edu Wisata SMKN 1 Pandak sudah mulai dirintis tahun 2022, harapannya tahun 2024 nanti sudah bisa tercapai. Selain itu kami juga punya target agar SMKN 1

Pandak punya pabrik dalam skala kecil yang difungsikan untuk mengolah produk siswa," ujar Meiyun Wihadiyati.

Ketua Pengurus YPA-MDR, Gunawan Salim, berharap sekolah binaan dapat termotivasi untuk menorehkan prestasi, baik di bidang akademik dan nonakademik. Termasuk menjunjung tinggi Pendidikan yang berdampak bagi masyarakat sekitar. Hal itu sejalan dengan cita-cita Astra untuk Sejahtera Bersama Bangsa.

Gunawan mengatakan, jika SMKN 1 Pandak selalu unggul dalam pendidikan dan kehadirannya bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Oleh karena itu YPA-MDR punya komitmen sangat tinggi terkait dengan kemajuan pendidikan di tanah air. "Karena pendidikan menjadi kunci utama kemajuan bangsa.

Di negeri ini tidak ada orang yang bodoh, namun karena belum ada kesempatan saja. Sehingga kami terus bergerak diseluruh pelosok negeri. Untuk itu kita (YPA-MDR-red) harus berkarya untuk bangsa dan negara Indonesia ini," ujar Gunawan Salim. **(Roy)-f**

DAPAT RESPONS DARI PEMKAB BANTUL

Wukirsari Sulap Bukit Jadi Destinasi Wisata



KR-Judiman

Bukit Watu Gagak yang semula berupa bukit gersang disulap jadi destinasi wisata.

BANTUL (KR) - Destinasi wisata Bukit Watu Gagak di Singosaren Wukirsari, Imogiri Bantul, awalnya merupakan perbukitan yang gersang.

Tetapi kini menjadi tujuan wisata yang dikunjungi wisatawan yang pingin mencari tempat refreshing.

Di Bukit Watu Gagak pengunjung dapat menikmati suasana perkotaan Bantul dan Yogyakarta dari atas perbukitan.

Selain itu, wisatawan juga bisa menyaksikan suburnya persawahan sekitar Bukit Watu Gagak,

sambil menikmati sajian makanan tradisional, seperti cemplon, tempe mendao, singkong rebus, kacang godog, pisang godog dan lainnya.

Lurah Wukirsari, Susilo Hapsoro, Minggu (30/7), menceritakan Watu Gagak sebelum tahun 2018, merupakan bukit hutan yang tidak terawat, bahkan terkesan angker.

Untuk mendorong perekonomian masyarakat, Bukit Watu Gagak mulai dibersihkan, dibangun dijadikan objek wisata yang dikelola oleh masyarakat setempat.

Pembangunan destinasi wisata Bukit Watu Gagak juga mendapat respons positif dari Pemkab Bantul. Untuk parkir kendaraan tidak pasang tarif.

Pendapatan setiap hari rata-rata sekitar Rp 200.000 hingga Rp 500.000. Pendapatan tersebut merupakan pemberian seikhlasnya dari wisatawan ke kotak parkir kendaraan.

"Karena, kami memang tidak mematok harga parkir kendaraan dan tiket masuk wisata," imbuhnya.

Sementara Ketua RT 5 Singosaren, Kunadia, selaku koordinator Pokdarwis Bukit Watu Gagak menambahkan, pengunjung di Bukit Watu Gagak bisa menikmati live musik pada sore dan malam hari.

"Setiap Sabtu-Minggu, kami sengaja buka pada pagi hari. Karena banyak wisatawan dari berbagai daerah yang bersepeda dan mampir di Watu Gagak. Jadi, setiap weekend pagi, wisatawan bisa berkunjung ke sini" pungkasnya. **(Jdm)-f**

REPUBLICA
Mempersembahkan

Festival Hijriah

PENTAS SENI MUSLIM XINJIANG

TAUSIAH bersama USTAZ WIJAYANTO

BAZAAR UMKM

7 AGUSTUS 2023 | 14:00 - 22:00 WIB

GRAHA PRADIPTA JOGJA EXPO CENTER

YOGYAKARTA

Informasi:
@RepublikaOnline

Pendaftaran: <http://bit.ly/daftarRFH2023>

Didukung oleh
KADIN INDONESIA
KOMITE TIONGKOK



KR-Sukro Riyadi.

REBUTKAN HADIAH TOTAL RP 20 JUTA

Gandung Gelar Lomba Manajemen BUMDes se Imogiri

#Jadikan Desa Pusat Pertumbuhan Perekonomian

BANTUL (KR)- Anggota DPR RI dari fraksi Partai Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM sangat peduli terhadap pemberdayaan masyarakat desa. Wakil rakyat yang dikenal dengan slogan 'Berani Berkoban, Jujur, Peduli Semua' ini juga memiliki visi menjadikan desa sebagai pusat pertumbuhan perekonomian.

Dalam upaya mewujudkan desa sebagai pusat pertumbuhan perekonomian adalah dengan mengoptimalkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Oleh karena itulah anggota DPR RI yang juga Ketua DPD Golkar DIY ini akan menggelar lomba manajemen BUMDes se Kapanewon Imogiri dengan hadiah total 20 juta rupiah.

" Guna mengoptimalkan BUMDes untuk kesejahteraan masyarakat desa, maka sebagai tahap awal saya akan gelar lomba manajemen BUMDes se Imogiri dulu sebagai pilot project," ungkap Gandung Pardiman dalam keterangan persnya, Selasa (1/8).

Gandung Pardiman menegaskan jika BUMDes dikelola dengan baik dalam hal ini managemennya baik maka akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Ada beberapa contoh BUMDes yang dikelola dengan manajemen yang baik mampu memasok pendapan asli desa hingga mencapai 100 juta lebih perbulan.

" Salah satu contoh adalah BUMDes kalurahan Panggungharjo Sewon Bantul. BUMDes tersebut mampu menghasilkan 100 juta rupiah perbulan bahkan sekarang ini saya yakin sudah lebih dengan berbagai macam usaha. Di antaranya dari pengelolaan sampah, kerajinan, penyewaan ruko serta sejumlah usaha lainnya. Bahkan mampu menyerap puluhan tenaga kerja. BUMDes seperti inilah yang diharapkan," tegas Gandung. Gandung Pardiman menyatakan



KR-Sukro Riyadi

Gandung Pardiman membuka pelatihan manajemen koperasi dan BumDes.

dengan adanya lomba manajemen BUMDes diharapkan akan meningkatkan peran BUMDes dan semakin baik serta bisa memberikan PAD yang maksimal. Menurut Gandung BUMDes yang ada di sejumlah desa belum optimal. Bahkan ada BUMDes yang mati suri dan tidak aktif.

"Saya melihat ada BUMDes yang belum optimal bahkan mati suri. Atas dasar itulah perlu adanya upaya penyegaran dan suntikan semangat membangun BUMDes dengan diadakan lomba manajemen BUMDes berhadiah total 20 juta Rupiah," jelasnya.

Menurut Gandung permasalahan BUMDes bukan hanya terletak pada pembuatan. Namun, juga menyangkut masalah keberadaan BUMDes yang mati suri. Berdasarkan pengalaman yang terjadi di sejumlah BUMDes, ada beberapa faktor yang membuat BUMDes yang sudah berdiri, namun mati suri.

" Di antaranya permasalahan sumber daya manusia, kemudian tidak

ada tokoh yang mampu menggerakkan BUMDes sehingga keberadaannya hanya sebatas nama. Selain itu adalah transparansi atau keterbukaan manajemen, sehingga masyarakat bisa ikut mengawasi dan tercipta manajemen yang baik dan transparan," ujarnya.

Oleh karena itu, imbuh Gandung, sebagai salah upaya untuk mengoptimalkan BUMDes diadakan lomba manajemen BUMDes. Dengan harapan, adanya lomba yang berhadiah total 20 juta rupiah ini maka ada semangat untuk membangun dan memperbaiki manajemen dan pengelolaan BUMDes meningkat. " Sebagai tahap awal saya menggelar lomba manajemen BUMDes se Imogiri terlebih dahulu. Jika nantinya memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan pengelolaan BUMDes maka akan saya gelar di tempat lain pula," ujar Gandung Pardiman.

(Roy)